

ABSTRAK

Padmadiani, Annisa. 2020. *Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif untuk Pendidikan Seks Usia Dini Bagi Siswa Tunagrahita Di SLB-C Alpha Kumara Wardhana I Surabaya.* Proposal. Program Studi Pendidikan Khusus. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Pembimbing (1) M. Nurrohman Jauhari, S. Pd, M. Pd. Pembimbing (2) Lutfi Isni Badiah, S. Pd, M. Pd.

Kata kunci: *anak tunagrahita, media pembelajaran, pendidikan seks*

Anak tunagrahita juga sama seperti anak normal pada umumnya yang memiliki perkembangan seksual. Sayangnya masyarakat masih banyak yang beranggapan bahwa anak tunagrahita tidak memiliki hasrat seksual. Kurangnya pendidikan seks usia dini pada anak tunagrahita merupakan masalah yang serius. Mereka rentan terhadap pelecehan seksual. Anak tunagrahita tidak paham dengan anggota tubuhnya. Karena itu dibutuhkan bimbingan dan strategi untuk memberikan pelayanan pendidikan seks usia dini untuk anak tunagrahita.

Jenis penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian pre-experimental karena tidak terdapat kelompok kontrol dan kelompok eksperimen untuk dibandingkan. Penelitian menggunakan desain penelitian *one group pre-test post-test*, dimana desain ini melibatkan satu kelompok diberi *pre-test, treatment, dan post-test*. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan penghitungan statistik *t-test* berpasangan (*paired*). Layanan dengan media pembelajaran interaktif untuk pendidikan seks usia dini dilakukan secara 3 tahap, (1) *pre-test*, (2) perlakuan, (3) *post-test* agar terlihat apakah ada perkembangan dari *pre-test* ke *post-test*. Penelitian dilakukan pada 10 orang anak tunagrahita SLB-C Alpha Kumara Wardhana I Surabaya yang kemudian akan diolah dengan uji statistik *t-test* berpasangan (*paired*). Hasil yang didapat dari *pre-test* dan *post-test* berdasar nilai signifikansi (Sig.) adalah 0.00 yang berarti Sig.tailed < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima sehingga dapat diambil kesimpulan media pembelajaran interaktif berpengaruh terhadap pendidikan seks usia dini bagi anak tunagrahita di SLB-C Alpha Kumara Wardhana I Surabaya.

ABSTRACT

Mentally retarded children are also the same as normal children in general who have sexual development. Unfortunately, there are still many people who think that mentally retarded children do not have sexual desire. The lack of early childhood sex education for mentally retarded children is a serious problem. They are vulnerable to sexual abuse. Mentally retarded children do not understand their limbs. Therefore, guidance and strategies are needed to provide early age sex education services for mentally retarded children.

This type of research in writing this thesis is pre-experimental because there is no control group and experimental group to be compared. The study used a one group pre-test post-test research design, where this design involved one group being given a pre-test, treatment, and post-test. The data analysis technique used quantitative analysis techniques with paired t-test statistical calculations. Services with interactive learning media for early childhood sex education are carried out in 3 stages, (1) pre-test, (2) treatment, (3) post-test to see whether there is progress from pre-test to post-test. The study was conducted on 10 mentally retarded children SLB-C Alpha Kumara Wardhana I Surabaya who would then be processed using paired t-test statistics. The results obtained from the pre-test and post-test are based on the significance value (Sig.). is 0.00, which means that Sig.tailed <0.05, then H_0 is rejected and H_a is accepted so that it can be concluded that interactive learning media has an effect on early childhood sex education for mentally retarded children in SLB-C Alpha Kumara Wardhana I Surabaya.

Keywords: mentally retarded children, learning media, sex education